

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan darah diastolik sedikitnya 90 mmHg. Di Indonesia banyaknya penderita hipertensi diperkirakan 15 juta orang tetapi hanya 4% yang merupakan hipertensi terkontrol. Prevalensi 6-15% pada orang dewasa, 50% diantaranya tidak menyadari sebagai penderita hipertensi sehingga mereka cenderung untuk menjadi hipertensi berat karena tidak menghindari dan tidak mengetahui faktor resikonya, dan 90% merupakan hipertensi esensial. Data dari UPTD Griya Werda Surabaya sekitar 19,8% lansia mengalami hipertensi. Dampak yang sering terjadi pada lansia akibat penyakit ini adalah defisiensi pengetahuan (diit). Tujuan penelitian ini adalah memberikan Asuhan Keperawatan Lansia dengan Defisiensi Pengetahuan (diit) pada klien Hipertensi di UPTD Griya Werda Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Ny.Sa dan Ny.So menggunakan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan leaflet.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan keluhan nyeri pada tengkuk leher dan klien sering bertanya tentang pusing dan nyeri pada tengkuk leher yang dirasakan. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan memberikan informasi untuk melakukan diet dan gaya hidup sehat pada pasien hipertensi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya pengetahuan diit klien mengenai penyakit hipertensi yang dialaminya.

Simpulan studi kasus adalah responden sebelumnya belum mengetahui pola makan yang sesuai diet hipertensi dan penanganan nyeri pada tengkuk leher. Setelah dilakukan penyuluhan tentang diet hipertensi dengan media leaflet terjadi peningkatan pada kedua pasien. Pasien sudah dapat menjaga pola makan dan melakukan pengompresan air hangat pada tengkuk leher.

Kata kunci : Hipertensi, Diet Hipertensi, Pengetahuan, Kesehatan.